

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut I made (2020) yaitu jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala atau fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya diantara variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu quasi eksperimen. Wahyudin (2009) menyatakan bahwa quasi eksperimen atau eksperimen semu adalah eksperimen yang dalam mengontrol situasi penelitian tidak terlalu ketat atau menggunakan rancangan tertentu dan atau penunjukan subjek penelitian secara tidak acak untuk mendapatkan salah satu dari berbagai tingkat faktor penelitian.

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti yaitu pendekatan One Grup Pre Test Post Test, yaitu memberikan perlakuan hanya pada satu grup saja. Peneliti memberikan perlakuan kepada satu objek penelitian dengan memberikan kuisisioner terhadap pengetahuan Tentang PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, kemudian memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan mengenai PHBS di sekolah pada masa pandemi menggunakan media Buku Saku. Setelah itu peneliti memberikan kuisisioner kembali terhadap

pengetahuan tentang Tentang PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2007) dalam Ajat (2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PMR MAN 1 Malang yang berjumlah 35 anggota.

2. Sampel

Sampel, atau sampel, adalah bagian dari populasi penelitian, atau populasi penelitian itu sendiri, dan dianggap oleh peneliti sebagai perwakilan dari populasi sasaran. Dengan kata lain, sampel adalah anggota populasi yang dipilih karena kemampuannya mewakilinya. (Sudarwan, 2003).

Sampel dalam penelitian ini merupakan anggota PMR MAN 1 Malang yang sejumlah 30 anggota. Jumlah 30 anggota PMR ini merupakan total populasi yang aktif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Anggota PMR aktif.
- b. Anggota PMR aktif yang bersedia menjadi responden.
- c. Anggota PMR aktif yang masuk ekstrakurikuler pada saat penelitian.
- d. Anggota PMR aktif yang dalam keadaan sehat dan mematuhi protokol kesehatan.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Anggota PMR yang tidak aktif.
- b. Anggota PMR aktif yang tidak bersedia menjadi responden.
- c. Anggota PMR aktif yang tidak masuk ekstrakurikuler pada saat penelitian.

- d. Anggota PMR aktif yang tidak dalam keadaan sehat dan tidak mematuhi protokol kesehatan.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Malang di JL. Raya Putat Lor, Goddanglegi, Dusun Baron, Putat Lor, Kec. Gondanlegi, Kabupaten Malang. Obyek penelitian ini merupakan anggota PMR. penelitian dilakukan dari April hingga Mei 2022.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dikategorikan menjadi empat yaitu variabel bebas, variabel terikat, variabel moderator dan variabel antara. Dalam penelitian ini hanya terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas / independent variable

Variable bebas atau independent variable menurut Robins dalam Juliansyah (2016) merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya disimbolkan dengan huruf X, dengan kata lain variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberian edukasi menggunakan media Buku Saku pada anggota PMR MAN 1 Malang .

2. Variabel terikat / dependent variable

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang disimbolkan dengan Y (Juliansyah, 2016). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu tingkat pengetahuan anggota

PMR MAN 1 Malang Tentang PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yaitu salah satu unsur yang membantu komunikasi antar peneliti karena dalam definisi operasional terdapat petunjuk tentang bagaimana variabel dapat diukur (Sandu & Muhammad, 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat pengetahuan anggota PMR MAN 1 Malang tentang PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.	Kemampuan anggota PMR dalam menjawab kuisiener tentang : 1. 8 indikator PHBS di sekolah 2. Cara Memakai masker yang benar 3. Menjaga jarak saat di sekolah	Lembar kuisiener <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diisi oleh responden	Lembar kuisiener	Nilai skor pengetahuan responden. Benar skor 1, salah skor 0 lalu dijumlahkan. Hasil : Baik = 80 – 100% Cukup = 60 – 79% Kurang= ≤ 59%	Ordinal
2.	Edukasi menggunakan media Buku Saku	Edukasi yang dilakukan menggunakan media buku saku yang berisi informasi mengenai PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. Edukasi selama	-	-	-	-

		kurang lebih 20 menit				
--	--	--------------------------	--	--	--	--

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Sandu & Muhammad, 2015). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan cara penyebaran kuisioner. Dalam kuisioner tersebut data yang diperoleh yaitu karakteristik responden, tingkat pengetahuan responden tentang PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data buku absensi anggota PMR MAN 1 Malang yang digunakan untuk mengetahui jumlah responden penelitian, selain itu data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku penunjang lainnya.

2. Teknik pengumpulan data

Nursalam (2011) menjelaskan bahwa pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk skala Guttman

yang diisi oleh responden. Kuesioner mengenai pengetahuan tentang PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 diukur dalam skala Guttman. Pertanyaan masing-masing kuisisioner responden terdiri dari 20 pertanyaan. Yang mana menggunakan metode pengumpulan data secara langsung, yaitu dengan menggunakan kuisisioner untuk mendapat data pre test dan post test.

F. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Lembar Kuisisioner

Lembar kuisisioner digunakan untuk mengukur pengetahuan anggota PMR MAN 1 Malang tentang PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. Kuisisioner ini menggunakan skala Guttman. Skala Guttman yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban yang tegas, seperti ya-tidak, pernah-tidak pernah dan seterusnya. Pada skala Guttman hanya ada dua interval (Muljono,2007). Dalam kuisisioner penelitian ini interval yang digunakan adalah benar-salah. Waktu yang digunakan untuk mengisi kuisisioner Pre-test dan Post-test kurang lebih 15 menit, dengan 20 pernyataan.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah ukuran validitas dan derajat validitas suatu perangkat. Uji validitas dilakukan dengan menguji korelasi antara skor (nilai) setiap item pertanyaan dengan skor total survei. Metode korelasi yang umum digunakan adalah metode korelasi product-moment, yang diuji menggunakan perangkat lunak pengujian statistik untuk mengetahui apakah nilai korelasi untuk setiap pertanyaan signifikan (Dahlan, 2014). Buang butir pertanyaan yang tidak valid atau jangan digunakan sebagai sarana bertanya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Pertanyaan untuk pengetahuan 20 butir soal. Dalam menentukan jumlah pertanyaan kuisisioner tidak ada patokan atau rumus tertentu, namun mempertimbangkan indikator

yang ada sekurang-kurangnya 1 pertanyaan. Uji coba kuisioner menggunakan *software* analisa data SPSS 24.

2. Uji reliabilitas

Sudjana (2008) dalam Mawardi (2019) Reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya, artinya kapan pun penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama, dapat diartikan sejauh mana instrumen dapat diandalkan. Uji reliabilitas penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Alpha yang dikembangkan oleh George dan Mallery untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen menggunakan kriteria sebagai berikut:

$\alpha \leq 0,7$: Tidak dapat diterima

$0,7 < \alpha \leq 0,8$: Dapat diterima

$0,8 < \alpha \leq 0,9$: Reliabilitas bagus

$\alpha > 0,9$: Reliabilitas memuaskan

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dibuat alat ukur dan media edukasi kesehatan yang akan digunakan yaitu media Buku Saku yang berisi tentang PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti meminta izin kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti mengajukan perizinan kepada Kepala Sekolah MAN 1 Malang untuk melakukan penelitian.

- d. Peneliti meminta izin kepada Pembina PMR untuk melakukan penelitian.
- e. Minggu pertama :
- Peneliti memaparkan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.
 - Peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi *informed consent*.
 - Peneliti membagikan lembar kuesioner *pre test* penelitian kepada responden.
 - Peneliti mmeberi penjelasan kepada responden cara pengisian kuesioner.
 - Peneliti mengumpulkan kuesioner yang diisi oleh responden. Setelah itu diberikan edukasi Kesehatan di minggu selanjutnya.
- f. Minggu kedua :
- Peneliti membagikan buku saku kepada responden dan memberikan edukasi tentang PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 pada responden, selanjutnya dilakukan *post test* .
- Peneliti membagikan lembar kuesioner post test.
 - Peneliti berterimakasih kepada responden dan pemberian cinderamata
- g. Peneliti melakukan pengolahan data.

I. Manajemen Data

Data yang telah diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Editing dilakukan segera setelah responden mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan bahwa kuesioner sesuai dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah dengan benar.

2. *Entry data*

Setelah melakukan editing, langkah selanjutnya adalah entry data. Entry data adalah suatu proses memasukkan data pada table master sheet kemudian diolah dengan program aplikasi komputer yaitu SPSS 24 for windows.

3. *Coding*

Pada langkah ini, peneliti mengubah tanggapan responden ke dalam format numerik yang terkait dengan variabel survei untuk memudahkan pengelolaan data. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah :

a. Responden

- Responden 1 = R1
- Responden 2 = R2
- Responden 3 = R3, dan seterusnya.

b. Jenis kelamin

- Laki-laki = J1
- Perempuan = J2

c. Umur

- 16 tahun = U1
- 17 tahun = U2

d. Pengetahuan tentang PHBS di sekolah

- Baik = P1
- Cukup = P2
- Kurang = P3

4. *Skoring*

Pengukuran pengetahuan PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrument kuisioner. Kuisioner

terdiri dari 20 soal dengan pilihan jawaban benar salah. Skor untuk jawaban benar adalah 1, sedangkan jawaban yang salah 0, sehingga skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 20 dan skor terendahanya yaitu 0. Untuk pengkategorian pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu pengetahuan baik, cukup dan kurang. menurut Arikunto (2013) Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner, yaitu

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Nilai yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Katagori pengetahuan:

- 1) Baik = 80 – 100%
- 2) Cukup = 60 – 79%
- 3) Kurang = \leq 59%

5. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan sebagai tabel, untuk melihat persentase jawaban yang ditemukan.

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui karaktersitik usia dan jenis kelamin anggota PMR MAN 1 Malang yang ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau persentase (Putra, 2011).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk menguji hipotesis, yaitu membuktikan ada tidaknya pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan media Buku Saku terhadap perubahan tingkat pengetahuan anggota PMR MAN 1 Malang mengenai PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. Data dianalisis menggunakan persamaan desain sebelum dan sesudah tes. Kemudian dilanjutkan dengan analisis data dengan uji statistik Wilcoxon dengan taraf signifikansi = 0,05 dengan rumus sebagai berikut;

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Uji Statistik Wilcoxon

Keterangan:

N = Banyaknya data yang berubah setelah diberikan perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang Negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif)

Pengujian diterima atau tidaknya hipotesis penelitian ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

- a. H0 diterima dan H1 ditolak, yaitu nilai $p \leq 0,05$, yaitu tidak ada pengaruh edukasi menggunakan media Buku Saku terhadap pengetahuan tentang PHBS Di Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 pada anggota PMR MAN 1 Malang.
- b. H0 ditolak dan H1 diterima, yaitu nilai $p > 0,05$, yaitu ada pengaruh edukasi menggunakan media Buku Saku terhadap pengetahuan tentang PHBS Di

Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 pada anggota PMR MAN 1 Malang.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian ini yaitu peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan permohonan persetujuan penelitian kepada kepala sekolah MAN 1 Malang, selanjutnya kuesioner dibagikan kepada responden. Aspek hukum dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani formulir persetujuan

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk melindungi kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah –masalah lain. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. *Ethical Clearence*

Ethical Clearence merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

L. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dengan 24 responden dari anggota PMR sekolah lain Mendapatkan hasil semua soal valid dengan total 20 soal kuisisioner dan hasil reliabilitas instrumen pengetahuan adalah sebesar 0,761 yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar

dari 0,7 yang berarti instrument dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan. Hasil uji statistik SPSS 24 dapat di lihat di lampiran 9 hasil uji SPSS.